

**SKRIPSI** 



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PERAWAT DALAM MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI  
(APD) DI RUANG RAWAT INAP KELAS 3 RS RADEN SAID  
SUKANTO JAKARTA TAHUN 2018**

**DI SUSUN OLEH:**

**FINA WIDYA**

**1505019026**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
2018**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PERAWAT DALAM MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI  
(APD) DI RUANG RAWAT INAP KELAS 3 RS RADEN SAID  
SUKANTO JAKARTA TAHUN 2018**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

**DI SUSUN OLEH:**

**FINA WIDYA**

**1505019026**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
2018**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fina Widya  
Nim : 1505019026  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : K3  
Judul Proposal Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS. Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, Juli 2018

**Pembimbing I** : Ony Linda, M. Kes (  )

**Penguji I** : dr. Zulazmi Mamdy M.PH (  )

**Penguji II** : Dr. Sarah Handayani M. Kes (  )

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRFO. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Skripsi, Mei 2017

Fina Widya

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS. Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.**

**ABSTRAK**

Bekerja di lingkungan yang sehat, aman serta nyaman merupakan hal yang di inginkan oleh semua pekerja, khususnya bagi perawat yang bekerja di rumah sakit. Untuk dapat menciptakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja di butuhkan beberapa tindakan yang mendukung salah satunya dalah kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk digunakan ketika sedang bekerja di rumah sakit. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan APD pada perawat di ruang rawat inap RS. Raden Said Sukanto Jakarta.

Disain penelitian ini *Cross sectional*. penelitian ini dilakukan pada bulan February-Maret 2018. Populasi adalah seluruh perawat yang berjumlah 108 orang dengan sampel 100 orang. Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan wawancara menggunakan kuesioner dan di analisis secara univariat dan bivariat dengan Uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukan sebanyak 31% perawat memiliki kepatuhan yang kurang baik, terdiri dari 55 % perawat dengan usia muda, dan 46 % dengan masa kerja baru. Perawat dengan pendidikan D3 sebanyak 56%, memiliki pengetahuan tentang kepatuhan yang rendah sebanyak 57%, memiliki sikap yang baik terhadap kepatuhan sebanyak 60%, terdapat 54% perawat yang tidak pernah mengikuti pelatihan dan sebanyak 68% perawat mengatakan ketersediaan APD kurang lengkap. Secara statistik terdapat hubungan bermakna antara masa kerja dengan kepatuhan menggunakan APD (P.Value = 0,039), hubungan pengetahuan tentang APD dengan kepatuhan ( P.Value = 0,005), dan hubungan ketersediaan APD dengan kepatuhan (P.Value = 0,040).

Saran dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan perawat mengenai pemakaian APD sesuai SOP di ruang rawat inap yang baik dan benar, memberikan pelatihan kepada perawat mengenai penggunaan APD dan pelatihan K3 di rumah sakit, dan memenuhi ketersediaan APD secara lengkap, yang dapat memenuhi kebutuhan perawat dalam bekerja, baik APD sesuai jenis pekerjaan maupun jumlah perawat didalam suatu ruangan rawat inap.

**Kata Kunci : Alat Pelindung Diri (APD), Kepatuhan, Perawat**

Skripsi, Mei 2017

Fina Widya

**Factors that are Related to Obedience in Using Personal Protective Equipment (PPE) among Nurses at Inpatient Room Class 3 in Raden Said Sukanto Jakarta Hospital in 2018.**

**ABSTRAK**

Every employee, especially nurses in hospital, wants to work in a healthy, safe and comfortable environment. Obedience in using personal protective equipment (PPE) is important to support a healthy and safe working environment. As using PPE is crucial for employees in the hospital, this research was conducted to find out the factors that are related to the obedience in using PPE among nurses in Raden Said Sukanto Jakarta Hospital.

This research involved the cross sectional approach. Conducted in the February-March 2018 period, this research involved 100 of 108 nurses in the hospital. The researcher gathered the data in person through questionnaire and analyzed them univariatively and bivariatively by using the Chi Square test.

Results showed that 31 percent of the nurses have low obedience, 55 percent of the nurses were at a young age, 46 percent of the nurses were those who have joined the hospital recently, 56 percent of the nurses were college graduates (D3), 57 percent of the nurses had low knowledge in obedience, 60 percent of the nurses had a good attitude towards obedience, 54 percent of the nurses never join the training, and 68 percent of the nurses said that the PPEs were incomplete. Statistically, there was a meaningful correlation between the working period factor and obedience in using PPE (P.Value = 0.039), the knowledge of PPE factor and obedience (P.Value = 0.005) and the availability of PPE factor and obedience in using PPE (P.Value = 0.040).

This research suggested nurses to improve their knowledge or awareness in the importance of using PPE according to the SOP at inpatient rooms, to get trainings about the usage of PPEs and occupational safety and health (K3) from the hospital, and to be provided with complete PPE that can support the needs of nurses during their work.

**Key words: Personal Protective Equipment (PPE), Obedience, Nurses.**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
C.1 Tujuan Umum .....	5
C.2 Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penilitia.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) .....	8
A.1 Keselamatan Kerja.....	9
A.2 Kesehatan Kerja.....	10
A.3 Kecelakaan Kerja.....	11
A.4 Penyebab Kecelakaan Kerja .....	12
A.5 Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja .....	13
B. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit (K3RS).....	13
C. Penyakit Akibat Kerja.....	16

C.1	Definisi Penyakit Akibat Kerja.....	16
D.	Alat Pelindung Diri .....	16
D.1	Definisi Alat Pelindung Diri .....	16
D.2	Tujuan Penggunaan APD.....	18
D.3	Pemilihan dan Persyaratan APD.....	18
D.4	Jenis – Jenis APD di Rumah Sakit .....	19
D.5	Faktor yang mempengaruhi penggunaan APD.....	22
E.	Konsep Dasar Prilaku.....	23
E.1	Pengertian Perilaku .....	23
E.2	Batasan Perilaku .....	24
E.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD.....	24
F.	Konsep Dasar Kepatuhan.....	34
F.1	Definisi Kepatuhan .....	34
F.2	Teori Kepatuhan .....	35
F.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	36
<b>BAB III KERANGKA TORI, KERANGKA KONSEP,</b>		
<b>DEFINISI OPERASIONAL.....</b>		<b>38</b>
A.	Kerangka Teori.....	38
B.	Kerangka Konsep .....	39
C.	Definisi Operasional.....	40
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
A.	Rencana Penelitian .....	44
B.	Waktu Dan Tempat Penelitian .....	44
C.	Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling.....	44
C.1	Populasi.....	44

C.2	Sampel .....	44
D.	Pengumpulan Data .....	45
D.1	Data Primer .....	45
D.2	Data Sekunder .....	45
E.	Pengelolaan Data.....	45
F.	Uji Instrumen .....	47
F.1	Uji Validitas .....	47
F.2	Uji Realibilitas .....	48
G.	Analisis Data .....	49
G.1	Analisis Univariat.....	49
G.2	Analisis Bivariat .....	49
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A.	Gambaran Umum Rumah Sakit .....	52
A.1	Data Rumah Sakit .....	52
A.2	Visi dan Misi RS Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto .....	53
A.3	Struktur Kepengurusan RS Raden Said Sukanto .....	53
A.4	Fasilitas pelayanan kesehatan di RS. Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto .....	54
B.	Hasil Penelitian Univariat .....	56
B.1	Kepatuhan Menggunakan APD .....	56
B.2	Karakteristik Responden Menurut Usia.....	58
B.3	Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja .....	59
B.4	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan .....	60
B.5	Karakteristik Responden Menurut Pengetahuan.....	61
B.6	Karakteristik Responden Menurut Sikap.....	63



B.7	Karakteristik Responden Menurut Pelatihan .....	65
B.8	Ketersediaan APD.....	65
B.9	Rekapitulasi Analisis Univariat .....	66
C.	Analisis Bivariat.....	67
C.1	Hubungan Usia dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018. ....	68
C.2	Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.....	69
C.3	Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.....	69
C.4	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.....	70
C.5	Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.....	71
C.6	Hubungan Pelatihan dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018. Hubungan Pelatihan dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018. ....	72
C.7	Hubungan Ketersediaan APD dengan Kepatuhan Menggunakan APD Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.....	73
C.8	Rekapitulasi Analisis Bivariat .....	73

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Keterbatasan Penelitian.....	75
B. Kepatuhan Menggunakan APD.....	75
C. Usia .....	76
D. Masa Kerja .....	78
E. Pendidikan.....	79
F. Pengetahuan .....	80
G. Sikap.....	82
H. Pelatihan.....	84
I. Ketersediaan APD.....	85
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
B.1 Bagi Rumah Sakit Raden Said Sukanto.....	89
B.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, dan memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dituntut untuk selalu memberikan pelayanan bermutu sesuai dengan standar yang sudah ditentukan (Depkes RI, 2008). Pelayanan dirumah sakit yang diberikan bertujuan agar pasien dapat segera sembuh dari sakitnya dan sehat kembali, sehingga tidak dapat ditoleransi jika dalam perawatan dirumah sakit pasien menjadi lebih menderita akibat terjadinya resiko yang sebenarnya dapat di cegah (Saragih & Rumapea, 2012).

Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif (UUD No. 36 Tahun 2009). Berdasarkan dari konsep kesehatan secara umum, maka konsep kesehatan perlu diterapkan pada semua lini kehidupan. Kesehatan kerja merupakan aplikasi dalam penerapan konsep kesehatan dalam masyarakat yang diterapkan dalam suatu tempat kerja (perusahaan, pabrik, kantor, rumah sakit, laboratorium dan sebagainya), dan yang menjadi subjek dari kesehatan kerja adalah pekerja dan masyarakat disekitar tempat kerja.

Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men.1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga mengatur bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau lebih dan atau yang mengandung potensi bahaya wajib menerapkan sistem manajemen K3. Jika memperhatikan isi dari pasal diatas maka jelaslah bahwa Rumah Sakit (RS) termasuk kedalam kriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan, tidak hanya terhadap para pelaku langsung yang bekerja di rumah sakit, tetapi juga terhadap pasien maupun

pengunjung rumah sakit. Maka semestinya pihak pengelola rumah sakit mengaplikasikan beberapa usaha K3 di rumah sakit.

Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan khususnya pasal 165: “pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya kesehatan melalui upaya pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan bagi tenaga kerja”. Berdasarkan pasal diatas maka pengelola tempat kerja dirumah sakit mempunyai kewajiban untuk menyetatkan para tenaga kerjanya.Salah satunya adalah melalui upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit.

Tenaga kesehatan dirumah sakit memiliki risiko tinggi terkena/terpapar penyakit infeksi dari pasien, salah satu tenaga kesehatan dirumah sakit adalah perawat. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang sangat rentan terkena paparan penyakit akibat kerja, karena seorang perawat melakukan kontak langsung dengan pasien. Selain beresiko tinggi terkena paparan penyakit perawat juga bisa menjadi salah satu perantara penyebaran penyakit salah satu jenis penyebaran penyakit adalah infeksi nosokomial, hepatitis, dan penyakit HIV AIDS.

Praktik keperawatan mengacu kepada standar profesional keperawatan dan menggunakan etika keperawatan sebagai tuntutan utama. Perawat dituntut untuk selalu melaksanakan asuhan keperawatan yang benar dan rasional (Nursalam, 2010). Dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang benar terdapat SOP (*standard operational procedur*) yang harus dilakukan seorang perawat. Sesuai dengan SOP yang ada pada keperawatan Indonesia, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu bagian dari SOP keperawatan.

Sebagai seorang perawat, menjalankan SOP dirumah sakit pada saat bekerja merupakan hal yang penting, karena praktek keperawatan di rumah sakit rentan dengan risiko kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada seorang perawat bisa di kategorikan menjadi dua hal yaitu kecelakaan kerja dengan cedera fisik dan penyakit akibat kerja. Menurut (OHSAS 18001) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tiba-tiba yang tidak diinginkan yang mengakibatkan kematian, luka-luka, kerusakan harta benda atau kerugian waktu. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman,

nyaman, dan tujuan akhirnya adalah mencapai produktivitas setinggi-tingginya. Upaya K3 diharapkan dapat mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat melakukan pekerjaan (Hiperkes Bandung, 2008).

Kewaspadaan standar merupakan transformasi dari *universal precaution* (UP) suatu bentuk pencegahan pertama yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit (Kathyrn, 2004). Kewaspadaan standar meliputi kebersihan tangan dan penggunaan APD untuk menghindari kontak langsung dengan darah dan cairan tubuh pasien, pencegahan luka akibat benda tajam, dan jarum suntik, pengelolaan limbah yang aman **pembersihan**, desinfeksi, dan sterilisasi peralatan perawatan pasien, dan **pembersihan** serta desinfeksi **lingkungan** (WHO, 2010).

Penerapan *universal precaution* meliputi beberapa macam prosedur seperti pengelolaan alat kesehatan habis pakai, cuci tangan guna mencegah infeksi silang, pemakaian alat pelindung diri, pengelolaan jarum dan alat tajam, pengelolaan limbah dan sanitasi ruangan, desinfeksi dan sterilisasi untuk alat yang digunakan ulang, serta pengelolaan linen. Prosedur *universal precaution* utama yang wajib diterapkan di rumah sakit oleh tenaga keperawatan salah satunya adalah prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD).

Alat pelindung diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi **bahaya** ditempat kerja (Pemenakertrans, 2010). Menurut WHO tahun 2005, Alat Pelindung Diri yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kontaminasi meliputi penggunaan sarung tangan, kacamata pelindung, masker, apron, *gown*, sepatu, dan penutup kepala. Penggunaan APD merupakan upaya untuk menciptakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang optimal.

Hasil laporan *National Safety Council* menunjukkan bahwa terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit 41% lebih besar dari pekerja industri lainnya. Kasus yang sering terjadi adalah tertusuk jarum, tergores, dan penyakit infeksi (Sholihah, 2013). Penelitian yang dilakukan RSUD Kabupaten Cianjur menyebutkan bahwa jumlah perawat luka tusuk jarum dan benda tajam lainnya cukup tinggi yaitu 61,34% (Hermana, 2009). Petugas kesehatan berisiko terpajan

penularan penyakit infeksi *blood borne* pada kecelakaan tertusuk jarum, seperti HIV, Hepatitis B, dan Hepatitis C (Efstathiou, *et al* 2011).

Melihat besarnya angka kecelakaan kerja tersebut maka harus di selenggarakan pengendalian risiko berupa eliminasi, substitusi, teknik, administratif, dan penggunaan APD. Berbagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja dengan penggunaan APD namun masih seringkali ditemukan tenaga kerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD.

Penelitian Prihatiningsih dan Supratman di Rumah Sakit Dr. Moewardi Solo mengidentifikasi 71% perawat yang memakai alat pelindung yang sempurna, 20% memakai alat pelindung kurang sempurna, dan 9% perawat tidak memakai alat pelindung. Penelitian (Pancaningrum, 2011) di Rumah Sakit Haji Jakarta mengidentifikasi 39,1% perawat tidak menggunakan APD saat bekerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2012) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa 26,3% tenaga kerja yang jarang menggunakan APD pernah mengalami kecelakaan kerja pada saat bekerja. Hal ini berarti kepatuhan dalam menggunakan APD juga memiliki hubungan untuk kejadian kecelakaan kerja.

Banyak faktor yang menjadi penyebab seorang perawat tidak patuh meskipun rumah sakit sudah menyiapkan fasilitas APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan penggunaan APD. Hal ini berarti masih ada yang perlu diteliti lebih lanjut terkait faktor yang mungkin dapat menyebabkan perawat patuh dalam menggunakan APD. Risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi karena pekerjaan membuat rumah sakit tidak cukup hanya menyediakan APD dan mewajibkan perawat menggunakan APD ketika bekerja.

Kepatuhan dapat diartikan sebagai suatu respon terhadap suatu perintah, anjuran, atau ketepatan melalui suatu aktifitas konkrit (Albery & Marcus, 2008). Tahap paling dasar untuk menimbulkan kesadaran patuh tenaga kerja supaya patuh menggunakan APD yaitu dengan pembentukan budaya keselamatan menggunakan APD (Reason, 2007). Katz dan Green (2009), menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan antara lain, kemampuan, masa kerja, latar belakang pendidikan, fasilitas atau peralatan, sikap, serta motivasi.

Berdasarkan hasil observasi awal di salah satu ruang rawat inap kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta yang telah dilakukan pada tanggal 1-2 November 2017 sebelumnya oleh peneliti, diperoleh hasil 5 orang perawat dari 15 orang yang tidak patuh menggunakan APD dengan lengkap saat bekerja, dan tidak menggunakan APD sesuai dengan fungsinya.

Dari uraian data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menggunakan APD di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS Raden Said Sukanto Jakarta tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dari observasi di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta terdapat 5 orang perawat dari 15 perawat yang masih tidak patuh menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat bekerja, penggunaan APD tidak sesuai dengan fungsinya sesuai dengan SOP yang berlaku di ruangan keperawatan. Berdasarkan uraian di atas dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai kepatuhan penggunaan APD ditempat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait faktor-faktor kepatuhan perawat menggunakan APD di ruang rawat inap kelas 3 RS Raden said Sukanto tahun 2018.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menggunakan APD di Ruang Rawat Inap RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018”.

### **C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran faktor kepatuhan penggunaan APD perawat di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta, Tahun 2018.

- b. Mengetahui gambaran usia perawat dalam menggunakan APD di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta, Tahun 2018.
- c. Mengetahui gambaran lama kerja perawat dalam menggunakan APD di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta, Tahun 2018.
- d. Mengetahui gambaran pendidikan perawat dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta, Tahun 2018.
- e. Mengetahui gambaran pengetahuan perawat dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta, Tahun 2018.
- f. Mengetahui gambaran sikap perawat dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.
- g. Mengetahui gambaran pelatihan, dan ketersediaan alat di rumah saki dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.
- h. Mengetahui hubungan usia, masa kerja, pendidikan, pengetahuan, sikap, pelatihan, dan ketersediaan alat dengan kepatuhan menggunakan APD di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi RS Raden Said Sukanto agar memperhatikan kesehatan pekerja.

2. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat

Untuk membawa wawasan ilmiah serta mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prof. DR HAMKA (UHAMKA).

3. Peneliti



Pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat dengan meneliti faktor - faktor kepatuhan perawat dalam penggunaan APD. Hal ini dikarenakan masih adanya perawat yang tidak patuh untuk memakai APD pada saat bekerja. sampel dalam penelitian adalah perawat di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di ruang rawat inap RS Raden Said Sukanto Jakarta 2018.

Penelitian dilakukan dari tanggal waktu pengambilan data 12 Februari 2018 sampai dengan 12 Maret 2018. Variabel dependen yang diteliti adalah kepatuhan perawat dalam menggunakan APD. Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini adalah sikap, motivasi, pengetahuan, lama kerja, dan ketersediaan APD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, H. I. (2013) *Identifikasi Bahaya Penilaian Resiko*. Available at: <http://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/10/identifikasi-bahaya-penilaian-resiko.html> (Accessed: 5 November 2017).
- Anies (2005) *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo Gramedia.
- Anizar (2009) *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Albery, Ian P. & Marcus Munafo. (2008). *Key Concepts in Health Psychology*. London : Sage Publications
- Alimul, Aziz Hidayat. (2011) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Banda, I. (2015) 'Hubungan Perilaku Perawat Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Sesuai Standard Operating Procedure (SOP) di Ruang Rawat Inap Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Konawe Tahun 2015', *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo Kendari*.
- Brunner and Sudarth (2002) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. 8th edn. Jakarta: EGC.
- Budiono, A. M., Sugeng and Pusparini, A. (2008) *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja; Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. 2nd edn. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Budiono, M. S. (2003) *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Budiono, S., Jusuf and Pusparini, A. (2006) *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Budiharjo, Kadarwati, (2006) *Metodologi dan Metode Penelitian Eksperimental*. Yogyakarta: Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V
- Carpenito, L. (2000) *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. 8th edn. Jakarta: EGC.
- Dani, C. (2014) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Darmawati, (2015) *Analisis Faktor yang Mempengaruhib Kepatuhan Perawat Menggunakan Alat Pelindung Diri (Handscoon) di RSUD Bendan Kota Pekalongan*. Universitas Pekalongan.
- Delfianda, (2011) *Survey Faktor Tindakan Tidak Aman Pekerja Kontruksi PT. Waskita Karya Proyek World Class University Di UI Depok Tahun 2011*. *Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Indonesia*. Depok
- Depkes RI (2001) *Paradigma Sehat : Modul Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI, (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik

## Indonesia

- Dian Pancaningrum (2011) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Rs Haji Jakarta Tahun 2011*. Depok : Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.
- Eka, P. (2011) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Dasar (handscoon dan masker) di Rumah Sakit Graha Husada Gresik', *Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan*.
- Efstathiou, Georgios, Evridiki .P, Vasilios. R & Anastasios. M. (2011). *Factor Influencing Nurses' Compliance With Standard Precautions In Order To Avoid Occupational Exposure To Microorganisms: a Fokus Group Study*. BMC Nursing.
- Geller, E. S. (2001) *The Psychology of Safety Handbook*. USA: Lewis Publisher.
- Glady, R. S. and Khairiyati, K. (2016) 'Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan', *Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3.
- Green, L. W. and Kreuter, M. W. (no date) *Health Promotion Planning and Education and Enviromental Approach*. Toronto London: Mayfield Publishing Company.
- Hastono, S.P & Sabri, Luknis. (2010) *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermana. (2006). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya luka tusuk jarum atau benda tajam lainnya pada perawat di RSUD Kabupaten Cianjur*. Tesis FKM UI. Jakarta
- Ibrahim, B. (2009) 'Tingkat Kepatuhan Penggunaan Sarung Tangan Bagi Petugas Laboratorium Klinik di Kota Cilegon Tahun 2009', *Artikel Penelitian FKM Universitas Indonesia*.
- ILO (1998). *Encyclopedia of Occupational Health and Safety*. Volume 1 – 4. 4<sup>th</sup> edition. Stellman, Jeanne Mager (ed). Geneva. Switzerland.
- Jantriana, R. (2008) *Hubungan Karakteristik Karyawan Dengan Kecelakaan Kerja Di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) PTPN VII Unit Usaha Talo-Pino (TAPI) Propinsi Bengkulu*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Jhony (2000) *Studi Tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan APD di bagian Drayer dan Gluing Pabrik Kayu Lapis PT. Jati Darma Indah Kota Ambon Tahun 2000*. Universitas Indonesia.
- Kathryn, A. (2004). *Phlebothomy technician specialist*. (2nd ed). Clifton Park: Delmar
- Katz, J.A., & Green, R.P. (2009) *Entrepreneurial Small Business, Second Edition*. Singapura; Prentice Hall.
- Kemenkes RI (2010) *Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit*.
- Kurniawidjaja L. (2010) *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta : UI-Press.
- Mangkunegara, P. (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meily, K. (2010) *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta: UI Press.

Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor

Per. 05/Men/1996 *Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menteri Tenaga Kerja*. Jakarta; 1996.

Milyandra (2010) *K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*. Available at: <http://www.milyy.wordpress.com> (Accessed: 5 November 2017).

Mulyanti, D. (2008) *Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Rumah Sakit Meruxa Banda Aceh*. Universitas Sumatera Utara.

Naomi Wimbrati, Supra Wimbrati (2015) *Pengaruh Pemberian Informasi dan Diskusi Terstruktur Pada Perubahan Sikap Karyawan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri*. Jurnal Psikologi Undip. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Niven, Neil. (2002) *Psikologi Kesehatan Keperawatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan lain*. Jakarta: EGC.

Nopia (2012) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemasangan Kateter Uretra di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2012', *Program S1 Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar*.

Notoatmodjo, S. (2003) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineke Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam (2010) *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.

OHSAS 18001 (2007). *Occupational Health and Safety Management System - Requirements*

OSHA (2009) *Personal Protection Equipment*. Available at: <http://www.osha.gof> (Accessed: 5 September 2013).

Panggabean, R. (2008) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Laboratorium Terhadap Kepatuhan Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas Kota Pekanbaru*. Universitas Sumatera Utara.

Peraturan Menteri Kesehatan, (2009) *Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*

Purwanto, B. Y. (2009) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Las di Jalan Raya Kelapa Dua Tangerang Depok*. Universitas Indonesia.

Putra, M. (2012) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia', *Artikel Penelitian Universitas Indonesia*.

Ramayana (2009) *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan APD di Ruang Rawat Inap RS*

*Marinir Cilandak. UPN.*

- Ratnasari, Juaniana. (2005) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kedisiplinan Perawat Dalam Menggunakan APD Di Ruang Rawat MB RSHJ*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
- Reason. 2007. *Managing The Risk of Organizational Accidents*. Ashgade: Publishing Ltd. Aldershot Hants.
- Reni Yulita Sari, Erni Suprpti, Achmad Solechan (2014) Pengaruh Sosialisasi SOP APD Dengan Perilaku Perawat Dalam Penggunaan APD (Handsocon, Masker, Gown) di RSUD dr. H. Soewondo. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang
- Salma Adilah Putri & Bagus Wijanarko (2018) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RSUP dr. Kariadi Semarang 2018*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat: Volume 6* Availabel at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Sahab, Syukri. (1997). *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Bina Sumber Daya Manusia.
- Santoso, G. (2004) *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 1st edn. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Saragih, R. (2012) *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di Rumah Sakit Collumbia Asia Medan*. Fakultas Ilmu Keperawatan.
- Sari, Citra Ratna. 2012. *Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja dengan Kecelakaan Kerja*. Skripsi Surabaya. FKM Universitas Airlangga.
- Sastroasmoro & Sofyan Ismael (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta :Sagung Seto.
- Sholihah, Q, Djohan AJ. (2013) *K3 Rs Meminimalisasi Kecelakaan Dan Penyakit Akibat Kerja Di Rumah Sakit*. Malang. Universitas Brawijaya Press
- Sihombing, F. (2014) ‘Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja “Stimulasi” Di Unit Penderesan PT Socfin Indonesia Tanah Besih Tahun 2014’, *Artikel Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Somad, Ismet. (2013) *Teknik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Suma'mur (1988) *Higine Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Suma'mur (2009) *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suma'mur, P. K. (2014) *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Bandung: CV. Sagung Seto.
- Sunaryo, (2004) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: ECG
- Sunengsih, A. (2016) ‘Tingkat Kepatuhan Perawat Mengenai SOP Dalam Penggunaan APD di Ruang Rawat Bedah Lt.12 Blok D RSUD Koja Jakarta Utara Tahun 2016’, *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2.

- Tarwaka (2015) *Buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tietjen, dkk (2004) *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: YBP-SP.
- Trisiani D, dkk (2012) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Departemen Engineering Bandung*.
- Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1990 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (no date).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan* (no date).
- Wibowo, A. (2010) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD di Areal Pertambangan PT. Antam, Tbk Unit Bussines Pertambangan Ems Pongkor Kabupaten Bogor', *Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta*.
- Wibowo, A. S., Suryani, M. and Sayono (2013) 'Hubungan karakteristik perawat dengan penggunaan sarung tangan pada tindakan invasif di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Wulandini and Roza (2016) 'Perilaku Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di Irna RSUD Pekanbaru'.
- WHO. (2010) Penerapan Kewaspadaan Standar Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. World Health Organization. Available at: [http://Www.Who.Int/Csr/Resources/Publications/Amstandardprecautions\\_bahasa.pdf?Ua=1](http://Www.Who.Int/Csr/Resources/Publications/Amstandardprecautions_bahasa.pdf?Ua=1)(Accessed: 5 Desember 2017).